



INDEKS KEBAHAGIAAN KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2017

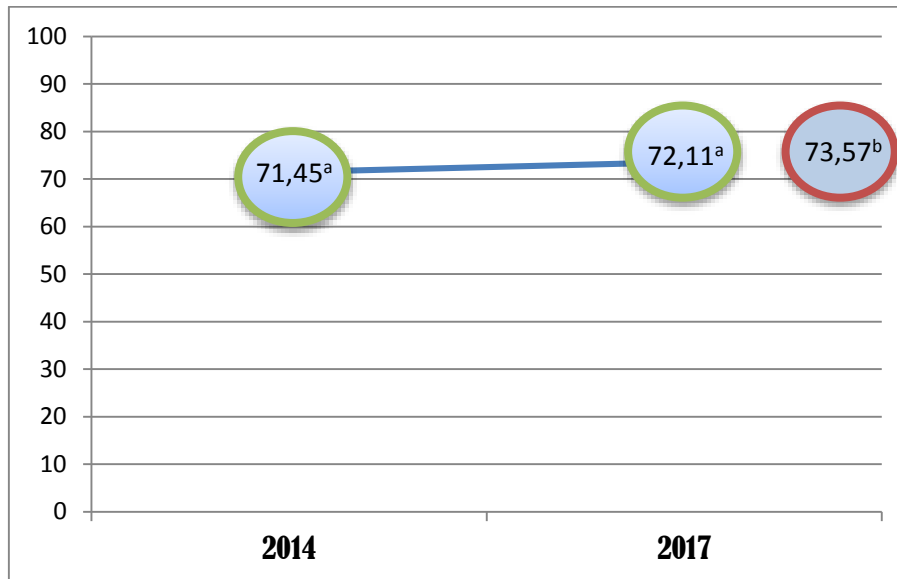
- ❑ Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur tahun 2017 berdasarkan hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) sebesar 73,57 pada skala 0-100.
- ❑ Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur tahun 2017 merupakan indeks komposit yang disusun oleh tiga dimensi, yaitu kepuasan hidup (*Life Satisfaction*), perasaan (*Affect*), dan makna hidup (*Eudaimonia*). Kontribusi masing-masing dimensi terhadap Indeks Kebahagiaan Indonesia adalah Kepuasan Hidup 34,80 persen, Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.
- ❑ Nilai indeks masing-masing dimensi Indeks Kebahagiaan adalah sebagai berikut: yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 73,50; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 71,63; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 75,41. Seluruh indeks dimensi diukur pada skala 0-100.

1. Perkembangan Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur Tahun 2014 dan 2017

Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur merupakan indeks komposit yang dihitung secara tertimbang menggunakan dimensi dan indikator dengan skala 0-100. Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan tingkat kehidupan penduduk yang semakin bahagia. Sebaliknya, semakin rendah nilai indeks maka semakin merasa tidak bahagia.

Metode pengukuran Indeks Kebahagiaan tahun 2017 mengalami perubahan, karena terdapat penambahan cakupan indeks dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan **Dimensi Kepuasan Hidup**. Sedangkan pada tahun 2017, ditambahkan **Dimensi Perasaan (*Affect*)** dan **Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*)**. Perubahan lainnya, pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.

Gambar 1. Perkembangan Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur Tahun 2014 dan 2017



^a Metode 2014: Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan 1 dimensi kepuasan hidup yang terdiri dari 10 indikator.

^b Metode 2017: Indeks Kebahagiaan diukur menggunakan 3 dimensi yaitu: kepuasan hidup, perasaan (*Affect*), dan makna hidup (*eudaimonia*).

Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur tahun 2017, baik yang dihitung dengan menggunakan Metode 2014 maupun Metode 2017, nilainya lebih tinggi dibanding tahun 2014. Jika menggunakan metode 2014, nilai Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur hasilnya sebesar 72,11. Jika menggunakan metode 2017, hasilnya sebesar 73,57. Ada pun nilai Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur pada tahun 2014 sebesar 71,45.

Besarnya indeks masing-masing dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur, yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 73,50, dengan masing-masing Subdimensi Kepuasan Hidup Personal sebesar 69,62 dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial sebesar 77,39; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 71,63; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 75,41. Seluruh indeks diukur pada skala 0-100.

Berdasarkan Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur 2017 tersebut, masing-masing dimensi memiliki kontribusi sebagai berikut: Kepuasan Hidup 34,80 persen (Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, masing-masing 50 persen), Perasaan (*Affect*) 31,18 persen, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02 persen.

2. Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur Tahun 2017

Indikator penyusun Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel 1. Indeks indikator tertinggi adalah keharmonisan keluarga 83,02 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Sementara indeks indikator terendah adalah Pendidikan dan Keterampilan 62,21 yang merupakan Subdimensi Kepuasan Hidup Personal. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator lain yang memiliki indeks dibawah 70 yaitu Pengembangan Diri, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas dan Kepuasan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.

Tabel 1.
Indeks Indikator Penyusun Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur Tahun 2017

Kepuasan Hidup (73,50)	Kepuasan Terhadap Pendidikan dan Keterampilan	62,21
	Kepuasan Terhadap Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama	71,32
	Kepuasan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	66,75
	Kepuasan Terhadap Kesehatan	73,46
	Kepuasan Terhadap Keharmonisan Keluarga	83,02
	Kepuasan Terhadap Ketersediaan Waktu Luang	75,14
	Kepuasan Terhadap Hubungan Sosial di Lingkungan	76,24
	Kepuasan Terhadap Keadaan Lingkungan	76,02
	Kepuasan Terhadap Kondisi Keamanan	76,68
	Kepuasan Terhadap Rumah dan Fasilitas Rumah	74,56
Perasaan (<i>Affect</i>) (71,63)	Perasaan Senang/Riang/Gembira	78,64
	Perasaan Tidak Khawatir/Cemas	66,99
	Perasaan Tidak Tertekan	71,36
Makna Hidup (<i>Eudaimonia</i>) (75,41)	Kemandirian	73,95
	Penguasaan Lingkungan	75,81
	Pengembangan Diri	69,90
	Hubungan Positif Dengan Orang Lain	74,55
	Tujuan Hidup	79,49
	Penerimaan Diri	77,94

Pada Dimensi Perasaan (*Affect*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Perasaan Senang/Riang/Gembira dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari pada tingkatan 78,64, sementara yang terendah adalah Perasaan Tidak Khawatir/Cemas pada tingkatan 66,99.

Pada Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*), indikator yang memiliki indeks tertinggi adalah Tujuan Hidup (79,49), sebaliknya yang terendah adalah Pengembangan Diri (69,90). Dapat disimpulkan, bahwa penduduk Kalimantan Timur pada umumnya telah merasa optimis dengan masa depannya pada level 79,49. Sementara itu, tingkat pengembangan potensi diri melalui upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya relatif rendah yaitu 69,90.

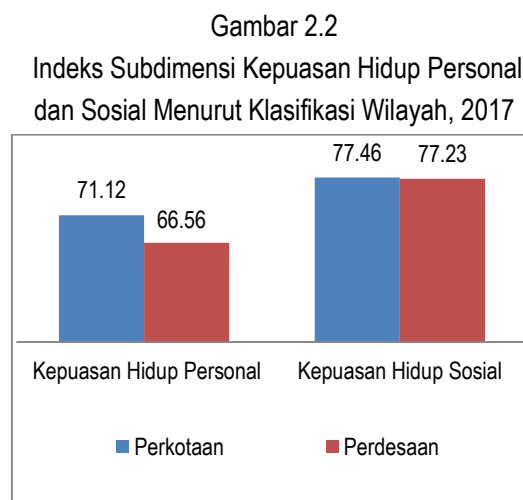
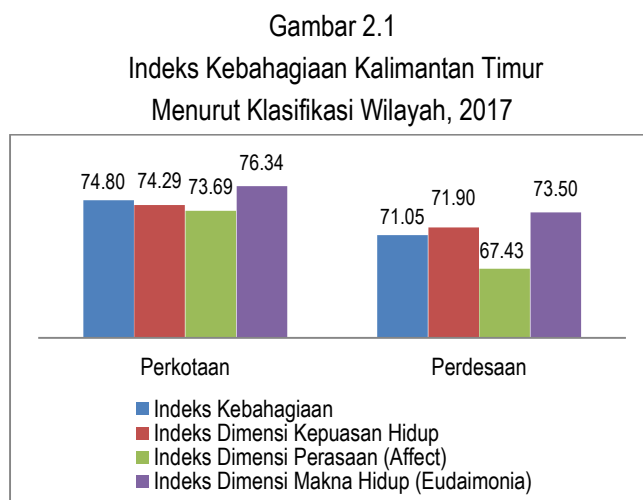
3. Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur Menurut Beberapa Karakteristik

Untuk memahami lebih jauh dan membandingkan antar karakteristik yang berkaitan dengan tingkat kebahagiaan, kepuasan hidup, perasaan, serta makna hidup, maka Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur disajikan menurut beberapa karakteristik. Kategori karakteristik tersebut adalah klasifikasi wilayah yang mencakup perkotaan (*urban*) dan perdesaan (*rural*). Sementara itu, karakteristik lainnya meliputi jenis kelamin, status perkawinan, dan kelompok umur.

Klasifikasi Wilayah

Indeks Kebahagiaan penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding penduduk yang tinggal di perdesaan. Nilai Indeks Kebahagiaan di perkotaan sebesar 74,80, sedangkan di perdesaan sebesar 71,05. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, penduduk yang tinggal di

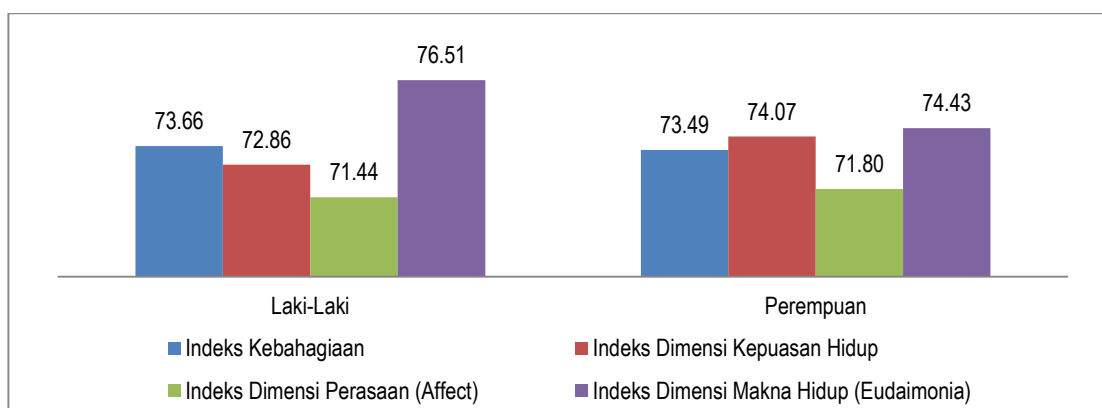
wilayah perkotaan secara konsisten memiliki indeks yang lebih besar dibanding di wilayah perdesaan. Pola yang serupa baik pada Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial yang menunjukkan bahwa penduduk di wilayah perkotaan memiliki indeks yang lebih tinggi dibandingkan penduduk wilayah perdesaan yaitu masing-masing memiliki indeks sebesar 71,12 dan 66,56.



Jenis Kelamin

Indeks Kebahagiaan penduduk laki-laki sebesar 73,66, nilai ini sedikit lebih tinggi dibandingkan nilai indeks penduduk perempuan yang sebesar 73,49. Dilihat dari tiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, terdapat pola yang serupa pada Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*). Namun pada Indeks Kepuasan Hidup dan Indeks Perasaan (*Affect*) terdapat pola yang berbeda, yaitu nilai penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

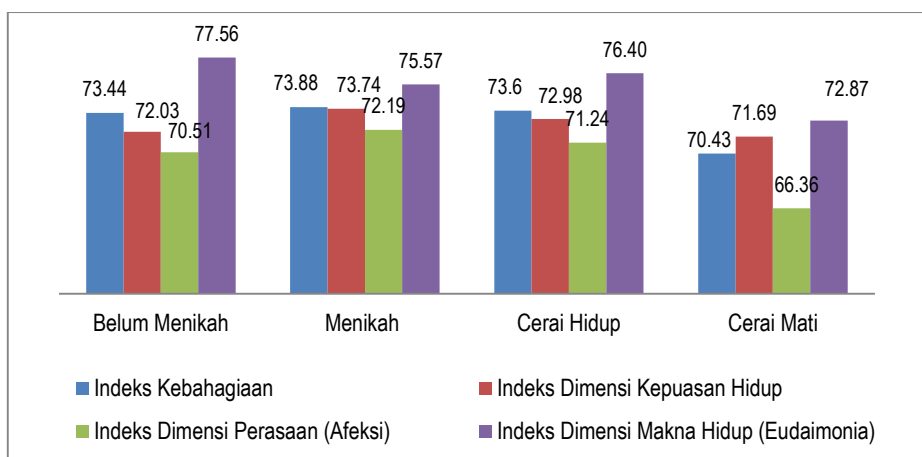
Gambar 3 Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur Menurut Jenis Kelamin, 2017



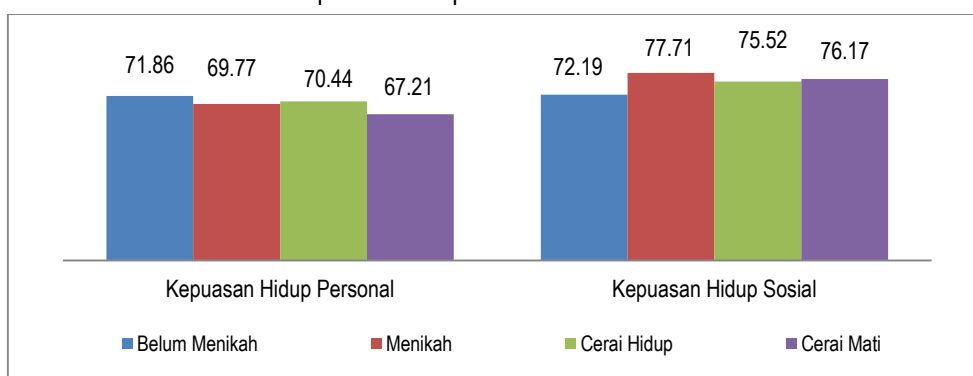
Status Perkawinan

Indeks Kebahagiaan penduduk yang sudah menikah lebih tinggi (73,88) dibandingkan penduduk dengan status perkawinan yang lain. Dilihat dari ketiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, pola yang sama terdapat pada Dimensi Kepuasan Hidup dan Dimensi Perasaan (*Affect*), yaitu indeks tertinggi terdapat pada penduduk yang berstatus sudah menikah. Pada indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*), indeks yang tertinggi terdapat pada penduduk yang belum menikah.

Gambar 4.1 Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur Menurut Status Perkawinan, 2017



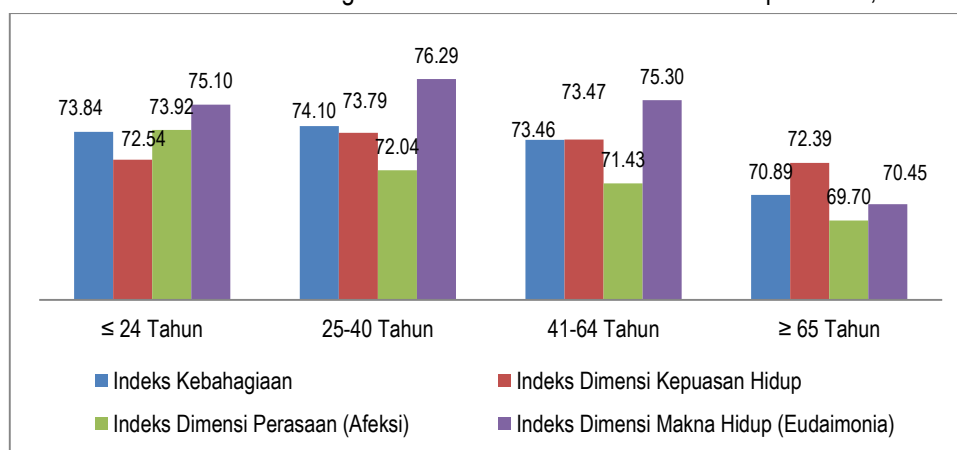
Gambar 4.2 Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Status Perkawinan, 2017



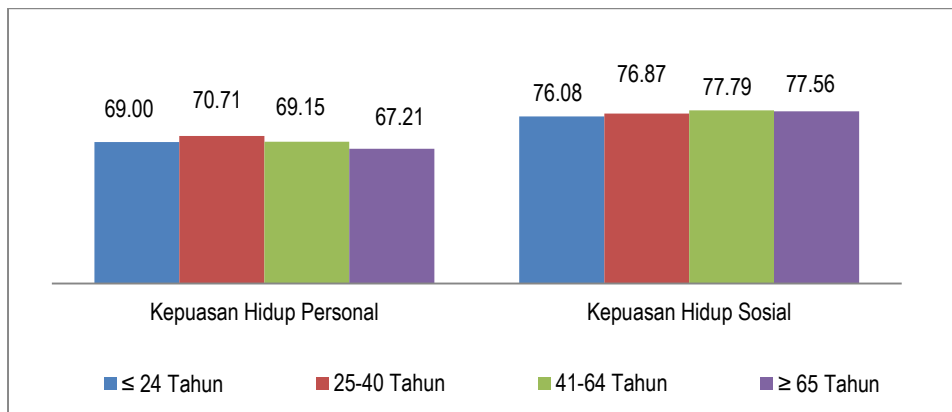
Kelompok Umur

Indeks Kebahagiaan penduduk kelompok umur 24 tahun ke bawah sebesar 73,84. Kemudian mengalami peningkatan pada kelompok umur 25-40 tahun menjadi 74,10 (nilai tertinggi dibandingkan kelompok umur lainnya). Selanjutnya Indeks Kebahagiaan mengalami penurunan seiring bertambahnya umur, dengan nilai indeks Kebahagiaan terendah pada penduduk kelompok umur 65 tahun keatas (70,89). Dilihat dari tiga dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan, yaitu Indeks Dimensi Kepuasan Hidup, Dimensi Perasaan (*Affect*), dan Dimensi Makna Hidup nilai terendahnya terdapat pada penduduk kelompok umur 65 tahun keatas.

Gambar 5.1 Indeks Kebahagiaan Kalimantan Timur Menurut Kelompok Umur, 2017



Gambar 5.2 Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Sosial Menurut Kelompok Umur, 2017

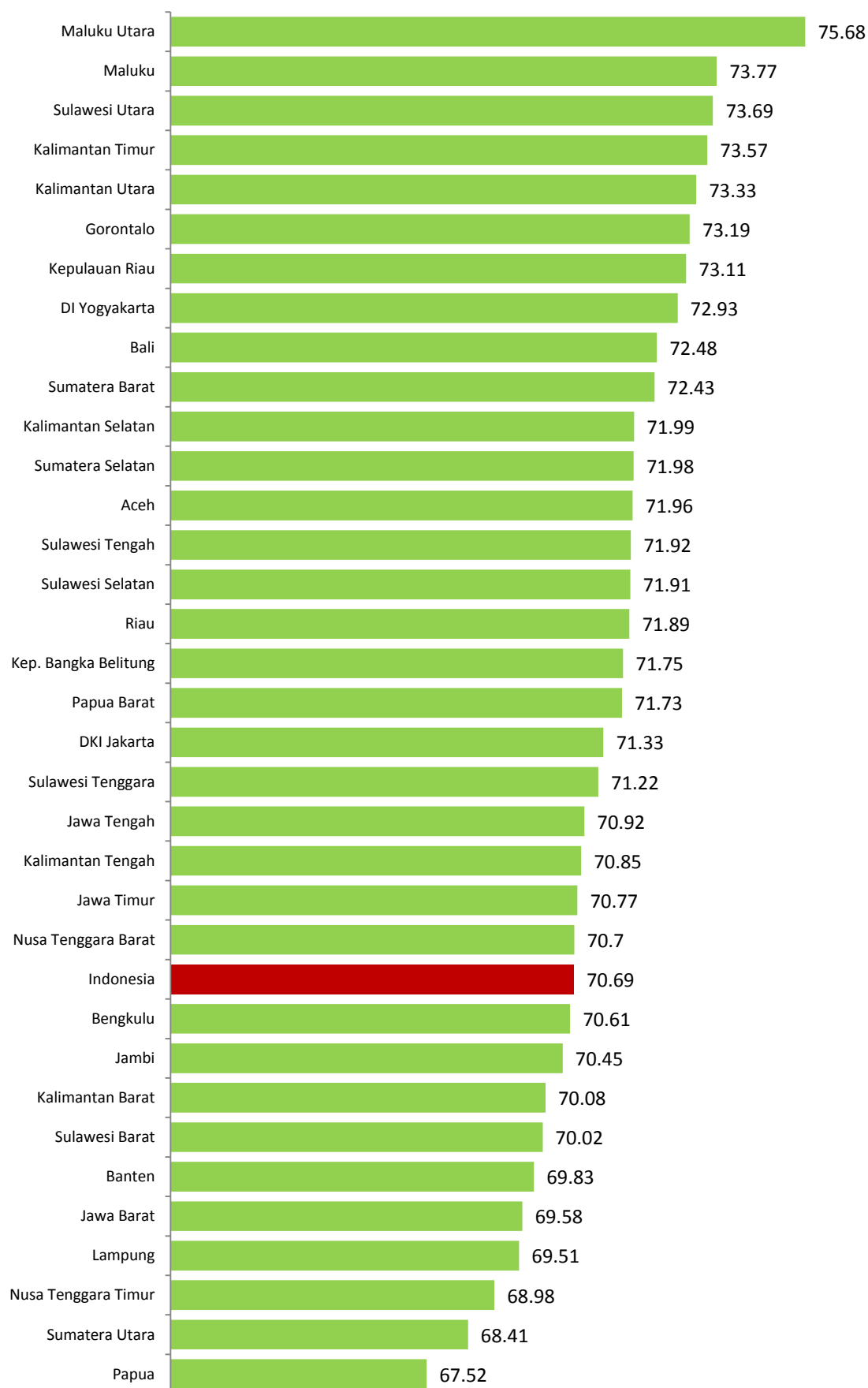


4. Indeks Kebahagiaan Menurut Provinsi

Sebaran nilai Indeks Kebahagiaan menurut provinsi dapat dilihat pada Gambar 7. Terdapat 24 provinsi dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki nilai Indeks Kebahagiaan di atas angka nasional. Hal ini berarti mayoritas provinsi di Indonesia sudah memiliki nilai Indeks Kebahagiaan di atas angka nasional.

Indeks Kebahagiaan antar provinsi bervariasi dengan rentang antara 67,52 sampai dengan 75,68. Tiga provinsi yang memiliki nilai Indeks Kebahagiaan tertinggi adalah Provinsi Maluku Utara (75,68), Maluku (73,77), dan Sulawesi Utara (73,69). Sedangkan Provinsi Papua, Sumatera Utara dan Nusa Tenggara Timur merupakan tiga provinsi yang memiliki Indeks Kebahagiaan terendah dengan nilai indeks masing-masing 67,52; 68,41; dan 68,98.

Gambar 6 Indeks Kebahagiaan Penduduk Menurut Provinsi, 2017



Lampiran 1
Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi Penyusunnya Menurut Provinsi Tahun 2017

Provinsi	Indeks Kebahagiaan	Penyusun Indeks Kebahagiaan					
		Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Total	Indeks Dimensi Perasaan (Affect)	Indeks Dimensi Makna Hidup (Eudaimonia)
		Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup					
		Personal	Sosial				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Aceh	71,96	67,24	78,66	72,95	68,56	74,05	
Sumatera Utara	68,41	62,89	74,18	68,54	64,75	71,62	
Sumatera Barat	72,43	67,03	77,50	72,27	70,21	74,64	
Riau	71,89	67,19	76,28	71,74	70,24	73,56	
Jambi	70,45	65,93	76,12	71,02	68,56	71,61	
Sumatera Selatan	71,98	67,01	77,03	72,02	70,61	73,18	
Bengkulu	70,61	63,96	76,94	70,45	68,52	72,68	
Lampung	69,51	63,54	75,84	69,69	67,43	71,24	
Kep. Bangka Belitung	71,75	68,68	78,24	73,46	69,33	72,23	
Kepulauan Riau	73,11	69,23	77,05	73,14	69,11	76,75	
DKI Jakarta	71,33	68,64	74,56	71,60	68,06	74,04	
Jawa Barat	69,58	65,48	74,96	70,22	66,83	71,43	
Jawa Tengah	70,92	65,50	76,34	70,92	70,45	71,36	
DI Yogyakarta	72,93	67,95	76,02	71,98	73,38	73,49	
Jawa Timur	70,77	66,63	76,72	71,68	68,79	71,66	
Banten	69,83	65,78	74,97	70,37	67,80	71,13	
Bali	72,48	68,48	76,32	72,40	71,71	73,27	
Nusa Tenggara Barat	70,70	65,25	77,93	71,59	67,50	72,72	
Nusa Tenggara Timur	68,98	62,92	76,75	69,83	65,23	71,53	
Kalimantan Barat	70,08	64,33	76,94	70,64	67,55	71,84	
Kalimantan Tengah	70,85	67,11	74,93	71,02	69,52	71,89	
Kalimantan Selatan	71,99	65,21	75,58	70,40	72,31	73,32	
Kalimantan Timur	73,57	69,62	77,39	73,50	71,63	75,41	
Kalimantan Utara	73,33	66,19	77,70	71,94	73,42	74,67	
Sulawesi Utara	73,69	70,14	78,40	74,27	69,29	77,11	
Sulawesi Tengah	71,92	63,86	78,42	71,14	70,08	74,40	
Sulawesi Selatan	71,91	66,42	78,12	72,27	70,63	72,71	
Sulawesi Tenggara	71,22	63,60	78,50	71,05	68,77	73,63	
Gorontalo	73,19	69,59	79,57	74,58	69,21	75,41	
Sulawesi Barat	70,02	61,59	77,75	69,67	67,89	72,33	
Maluku	73,77	70,59	79,52	75,05	69,00	76,84	
Maluku Utara	75,68	72,86	81,33	77,09	70,48	79,00	
Papua Barat	71,73	68,24	76,64	72,44	67,95	74,46	
Papua	67,52	63,04	73,80	68,42	63,82	69,98	
Indonesia	70,69	65,98	76,16	71,07	68,59	72,23	

Lampiran 2
Indeks Kebahagiaan dan Indeks Dimensi di Kalimantan Timur Menurut Karakteristik, 2017

Karakteristik Demografi dan Ekonomi		Indeks Kebahagiaan	Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Indeks Dimensi Perasaan (Affect)	Indeks Dimensi Makna Hidup (Eudaimonia)
			Total	SubDimensi Personal	SubDimensi Sosial		
Klasifikasi Wilayah:							
	Perkotaan	74,80	74,29	71,12	77,46	73,69	76,34
	Perdesaan	71,05	71,90	66,56	77,23	67,43	73,50
Jenis Kelamin:							
	Laki-Laki	73,66	72,86	68,52	77,20	71,44	76,51
	Perempuan	73,49	74,07	70,60	77,55	71,80	74,43
Status Perkawinan:							
	Belum Menikah	73,44	72,03	71,86	72,19	70,51	77,56
	Menikah	73,88	73,74	69,77	77,71	72,19	75,57
	Cerai Hidup	73,60	72,98	70,44	75,52	71,24	76,40
	Cerai Mati	70,43	71,69	67,21	76,17	66,36	72,87
Kelompok Umur:							
	≤ 24 Tahun	73,84	72,54	69,00	76,08	73,92	75,10
	25-40 Tahun	74,10	73,79	70,71	76,87	72,04	76,29
	41-64 Tahun	73,46	73,47	69,15	77,79	71,43	75,30
	≥ 65 Tahun	70,89	72,39	67,21	77,56	69,70	70,45
Kedudukan Dalam Rumah Tangga:							
	Kepala Rumah Tangga	73,30	72,70	68,42	76,99	70,80	76,20
	Pasangan Kepala Rumah Tangga	73,90	74,51	71,14	77,88	72,68	74,41
Banyaknya Anggota Rumah Tangga:							
	1 Orang	73,47	73,02	71,89	74,15	71,69	75,57
	2 Orang	73,40	74,27	70,73	77,81	69,84	75,78
	3 Orang	73,48	73,21	69,03	77,39	72,04	75,07
	4 Orang	74,48	74,37	70,43	78,31	72,27	76,61
	5 Orang atau Lebih	73,04	72,88	68,71	77,04	71,52	74,60
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan:							
	Tidak pernah sekolah	68,74	69,15	63,83	74,47	65,68	71,13
	Tidak tamat SD/ sederajat	69,17	69,49	62,87	76,12	67,87	70,03
	SD sederajat	71,94	72,49	67,07	77,91	70,02	73,15
	SMP sederajat	72,57	72,87	68,84	76,90	70,53	74,14
	SMA sederajat	74,82	74,46	71,47	77,45	73,01	76,85
	Diploma I, II, III	77,01	75,02	71,51	78,54	74,53	81,32
	Diploma IV/S1	78,10	77,31	76,50	78,12	75,89	80,92
	S2, S3	81,96	81,08	79,75	82,41	81,15	83,60
Pendapatan Rumah Tangga:							
	Hingga Rp 1.800.000	69,48	69,86	63,46	76,26	65,88	72,38
	Rp 1.800.001 - Rp 3.000.000	71,09	71,60	66,22	76,98	68,62	72,83
	Rp 3.000.001 - Rp 4.800.000	73,93	74,19	70,80	77,58	71,97	75,46
	Rp 4.800.001 - Rp 7.200.000	75,22	74,68	72,05	77,30	74,11	76,79
	Lebih Dari Rp. 7.200.000	79,18	77,72	76,53	78,92	78,80	81,02
Provinsi Kalimantan Timur		73,57	73,50	69,62	77,39	71,63	75,41

Lampiran 3
Catatan Teknis

- a. Indeks Kebahagiaan Indonesia tahun 2017 diukur berdasarkan data hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) 2017 yang dilaksanakan secara serentak di 487 kabupaten/kota terpilih sebagai lokasi sampel yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia, dengan sampel sekitar 72.317 rumah tangga (estimasi level nasional dan provinsi). Setiap rumah tangga sampel, dipilih kepala rumah tangga atau pasangan kepala rumah tangga (istri/suami) sebagai responden untuk mewakili rumah tangga tersebut. Oleh sebab itu, yang dimaksud sebagai **penduduk** adalah kepala rumah tangga atau pasangannya.
- b. Kebahagiaan merupakan konsep berupa hasil evaluasi kehidupan yang menggambarkan kondisi kehidupan yang *Good Life* dan *Eudaimonia*. Disusun oleh 3 dimensi (konsep) yang berbeda tetapi terkait yaitu: Kepuasan Hidup, Perasaan (*Affect*) dan Makna Hidup (*Eudaimonia*).
 - Kepuasan Hidup merupakan evaluasi terhadap kondisi obyektif 10 domain kehidupan yang esensial yang dialami penduduk. Kondisi obyektif 10 domain kehidupan ini dapat diintervensi dengan program pembangunan (OECD 2011, 2013).
 - Perasaan (*Affect*) merupakan ukuran evaluasi/pengalaman terkait perasaan dalam kehidupan secara keseluruhan yang menggambarkan derajat 2 ukuran hedonisme (*positive – negative affects*) (Kahneman et al. (1999); Diener et al. (1999) dan OECD (2013).
 - Makna Hidup (*Eudaimonia*) merupakan konsep dalam *good psychological functioning* atau *flourishing* dalam ranah psikologi positif yang menggambarkan kebermaknaan hidup yang melebihi diri seseorang (Carol D. Ryff (1989) dan OECD (2013).
- c. Indeks Kebahagiaan Indonesia dengan Metode 2014, diukur menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup yang mencakup 10 indikator, yaitu: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, Kondisi Keamanan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.
- d. Berbeda dengan Metode 2014, Indeks Kebahagiaan tahun 2017 selain Dimensi Kepuasan Hidup ditambahkan juga Dimensi Perasaan (*Affect*) dan Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*). Pada Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi 2 (dua) subdimensi yaitu Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial. Subdimensi Kepuasan Hidup Personal diukur menggunakan 5 (lima) indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah. Sedangkan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial diukur dari 5 (lima) indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan. Dimensi Perasaan (*Affect*) diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu Perasaan Senang/Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan. Berikutnya, Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) mencakup 6 (enam) indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.
- e. Indeks Kebahagiaan 2017 dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$I_{Kepuasan} = \frac{w_1 * I_{Kepuasan Personal} + w_2 * I_{Kepuasan Sosial}}{w_1 + w_2}$$

$$I_{Kepuasan Personal} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Kepuasan Sosial} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Perasaan} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Makna Hidup} = \frac{\sum w_i * x_i}{\sum w_i}$$

$$I_{Kebahagiaan} = \frac{w_1 * I_{Kepuasan} + w_2 * I_{Perasaan} + w_3 * I_{Makna Hidup}}{w_1 + w_2 + w_3}$$



BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Informasi lebih lanjut hubungi:

M. Habibullah, S.Si, M.Si
(Kepala BPS Prov. Kalimantan Timur)
UB. Ahmad Muhammad Saleh, SE
(Kepala Bidang Statistik Sosial)

☎ (0541) 732793, Fax: (0541) 201121

✉ bps6400@bps.go.id; sosial6400@bps.go.id

🌐 <http://kaltim.bps.go.id>